BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap operasi perusahaan selalu menginginkan perusahaannya dapat berjalan secara efektif dan efisien, pengelola perusahaan memerlukan adanya suatu manajemen yang baik, sehingga perusahaan mempunyai karakteristik dan tujuan. Biasanya tujuan yang hendak dicapai oleh perusahaan adalah meminimalkan biaya produksi, memaksimalkan laba dan mempertahankan kelangsungan dari pada usaha tersebut. Perencanaan yang matang sangatlah berpengaruh untuk mencapai suatu tujuan yang maksimal, yang pada umumnya untuk mencapai tujuan yang maksimal, merupakan suatu usaha yang dilaksanakan untuk memberikan pendekatan yang terarah dalam memecahkan masalah. Faktor yang penting dalam perusahaan salah satunya yaitu perencanaan. Oleh karena itu dibutuhkan manajemen yang tepat untuk merencanakan masa depan perusahaan agar tujuan perusahaan tercapai. untuk itu diperlukan adanya informasi yang memadai agar dapat bermanfaat bagi pengambilan keputusan manajemen, Informasi yang penting bagi perusahaan. Contohnya adalah seorang manajemen perusahaan ingin memutuskan apakah ia akan menerima atau menolak pesanan, juga manajemen memerlukan informasi mengenai produk yang dipesan untuk biaya produksi agar dapat menetapkan tindakan-tindakan yang semestinya harus di ambil untuk mendorong efisiensi produksi.

Menghasilkan suatu barang, Biaya produksi tidak dapat dihindari, akan tetapi dapat diperkirakan biaya pengeluaran yang terlihat. pada perhitungan harga pokok produksi yang mencerminkan total biaya yang digunakan untuk memproduksi satuan produk yang di hasilkan. Berdasarkan dengan kebijakan produksi dan penjualan produk yang di terapkan perusahaan, salah satu bidang akuntansi yang menyediakan informasi biaya adalah akuntansi biaya. Salah satu alat bantu yang dipergunakan oleh manajemen untuk penentuan harga pokok produksi, penetapan harga jual dan pengambilan keputusan yaitu akuntansi biaya. Perusahaan yang memproduksi suatu barang memerlukan informasi jumlah biaya dikeluarkan untuk menghasilkan produk. Biaya produksi seperti bahan baku, tenaga kerja, dan overhead pabrik lainnya digunakan sebagai dasar untuk menghitung harga pokok produksi.

Tingkat pendidikan, pelatihan usaha, dan pengalaman manajerial sebelumnya juga dapat mempengaruhi informasi akuntansi yang tercermin dalam catatan-catatan akuntansi. Kurangnya tingkat pendidikan atau kurangnya pelatihan pengelolaan usaha dapat mengakibatkan pelaku usaha sulit untuk memajukan usahanya dikarenakan tidak dapat mengetahui informasi keuangan secara tepat sehingga dalam pengambilan keputusan menjadi tidak efektif dan terkendali. Industri kecil diharapkan sebagai salah satu faktor yang mampu menyerap tenaga kerja, yang dalam hal ini adalah unit usaha, investasi dan upah. Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi dan atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi lagi penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun industri Maupun sebuah perusahaan.

Harga pokok produksi berpengaruh dalam perhitungan laba rugi perusahaan, apabila perusahaan kurang teliti atau salah dalam penentuan harga pokok produksi, mengakibatkan kesalahan dalam penentuan laba rugi yang diperoleh perusahaan. Mengingat arti pentingnya harga pokok produksi yang memerlukan ketelitian dan ketepatan (Batubara, 2013). Fungsi produksi memperlihatkan hubungan yang terjadi antara berbagai input faktor produksi dan output perusahaan. Dengan teknologi tertentu, semakin banyak input pekerja dan modal yang digunakan semakin besar output dihasilkan. Perusahaan mempekerjakan seorang tenaga kerja karena seorang tersebut membantu memproduksi barang dan jasa untuk dijual kepada masyarakat konsumen.

Peneliti berminat mengetahui bagaimana suatu usaha yang ada dalam desa kecil yang jarang orang ingin mengetahui bagaimana seorang pengusaha makanan ringan khusus nya kerupuk yang sudah dari dulu menjadi makanan yang banyak di minati orang melakukan kegiatan produksinya. Disini saya menemukan usaha kerupuk “Selera Kita” di dirikan oleh bapak jokowono di mulai pada tahun 2005, Usaha ini berlokasi di desa Sridadi kecamatan Kalirejo Lampung Tengah. Berdasarakan hasil praobservasi yang saya lakukan pada Usaha krupuk “Selera Kita” saya mendapatkan pembukuan sangat sederhana hanya ada nota pembelian bahan baku yang berasal dari Toko serta hasil penjualan perharinya saja sedangkan untuk bahan dan alat penunjangnya lainnya tidak ada pembukuan contohnya seperti pembelian bumbu rempah-rempah yang di gunakan, ikan, pekerja dan masih banyak lagi. maka perlunya adanya perhitungan harga pokok produksi yang sesuai dengan standar akuntansi agar nantinya dapat menentukan

harga jual yang sesuai untuk mendapatkan laba yang maksimal sehingga bisa mengetahui hasil yang dia peroleh demi keberlangsungan usaha kerupuk “Selera Kita”.

Mengingat pentingnya perhitungan harga pokok produksi bagi kemajuan Usaha kerupuk “Selera Kita”, oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kerupuk Selera Kita”.**

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah usaha Kerupuk “selera kita” belum ada pencatatan transaksi sehingga penentuan harga pokok produksi yang belum spesifik dan baik. Sehingga perlunya pencatatan transaksi-transaksi yang di butuhkan dalam pengolahan kerupuk seperti proses, penentuan harga pokok produksi, dan harga jualnya. Seperti penentuan biaya-biaya yang digunakan dalam proses produksi, penentuan harga pokok yaitu merincikan biaya-biaya bahan baku serta tenaga kerja, sehingga bisa dengan mudah menentukan harga jua kerupuk tersebut. Serta rumusan masalah yang diteliti adalah apakah ada perbedaan antara perhitungan harga pokok produksi Usaha Krupuk “Selera Kita” dengan perhitungan harga pokok produksi menurut metode *full costing*?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini di buat agar penelitian ini tidak menyimpang dari arah dan sasaran penelitian serta membatasi ruang lingkup penelitian agar tidak memperluas permasalahan. Maka masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya meneliti tentang penentuan harga pokok produksi metode *full costing* pada Usaha Kerupuk “Selera Kita”.

1.4 Rumusan Masalah Usaha

Berdasarkan uraian diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh Usaha Kerupuk “Selera Kita”?
2. Analisis perhitungan Harga Pokok Produksi pada Perusahaan Kerupuk “Selera Kita” dengan metode *Full Costing?*

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk dapat mengetahui metode perhitungan harga pokok produksi pada Usaha Kerupuk “Selera Kita”.
2. Untuk menganalisis perhitungan Harga Pokok Produksi antara teori yang di dapat dikelas dengan Realita yang ada pada Usaha Kerupuk “Selera Kita”.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam suatu penelitian diharapkan mampu menghasilkan sesuatu yang bermanfaat. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemilik usaha Kerupuk “Selera Kita”

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada pihak perusahaan dalam menghitung harga pokok produksi yang tepat untuk mendapatkan hasil yang akurat sehingga dapat menentukan harga jual produk secara wajar.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang perhitungan harga pokok produksi pada usha olahan Kerupuk. Dengan demikian penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi untuk peneliti selanjutnya.

1.7 Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Skripsi ini terdiri dari lima bab yang disusun secara deskriptif.

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hasil yang relevan, jadwal penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang teori pengertian harga pokok produksi, elemen biaya produksi, perhitungan harga pokok produksi *full costing*, fungsi harga pokok produksi dan kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang jenis penelitian, sumber data, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, reliabilitas dan validitas data.

BAB IV PEMBAHASAN

Berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu Usaha kerupuk “Selera Kita”, hasil penelitian tentang perhitungan harga pokok produksi pada Usaha krupuk “Selera Kita”serta pembahasan mengenai hasil yang diperoleh.

BAB V PENUTUP

Bagian penutup mencakup kesimpulan dan saran dari uraian pada bab-bab sebelumnya.